



Pelatihan Dalam Jaringan (Daring) Penulisan Artikel Ilmiah bagi Guru-guru MAN 3 Majalengka, Jawa Barat

Inu Isnaeni Sidiq¹, Nurul Hikmayati Saefullah², Rosaria Mita Amalia²,
Taufik Ampera², Erlina Zulkifli Mahmud², Nani Darmayanti³

^{1,2,3} Universitas Padjadjaran, Indonesia

ABSTRACT

ONLINE TRAINING SCIENTIFIC ARTICLE WRITING FOR MAN TEACHERS 3 MAJALENGKA, WEST JAVA. Since February 2020, the Indonesian government has officially implemented a work from home policy in an effort to break the chain of the spread of the Covid 19 epidemic, which is also a problem facing all countries in the world. Even so, various tridarma activities of tertiary institutions must continue and covid 19 does not become an obstacle to remain productive. One form of tridarma of tertiary institutions that must be carried out is Community Service (PPM). The form of PPM carried out in the current epidemic situation is to utilize online technological assistance. Zoom communication media is conducted to provide training in writing scientific papers for MAN 3 Majalengka teachers. This training is needed by teachers who have been hampered by promotion because of difficulty in writing published scientific papers. The method used is lecture and training. The material provided in this training is the theory of language, selecting references, systematic scientific journals, and technical submission to national journals with accuracy. The result of this training is that participants can write a scientific work and can send it to reputable national journals.

Keywords: Online Training, PPM, Scientific Article, Senior High School.

| | | | |
|------------|------------|------------|-------------------|
| Received: | Revised: | Accepted: | Available online: |
| 10.10.2020 | 27.11.2020 | 15.02.2021 | 25.02.2021 |

Suggested citation:

Sidiq, I. I., Saefullah, N. H., Amalia, R. M., Ampera, T., Mahmud, E. Z., & Darmayanti, N. (2021). Pelatihan dalam jaringan (daring) penulisan artikel ilmiah bagi guru-guru MAN 3 Majalengka, Jawa Barat. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(1), 145-153. <https://doi.org/10.30653/002.202061.680>

Open Access | URL: <http://ppm.ejournal.id/index.php/pengabdian/article/view/680>

³ Corresponding Author: Universitas Padjadjaran. Jl. Raya Bandung Sumedang KM.21, Hegarmanah, Jatinangor, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat 45363, Indonesia. Email: n.darmayanti@unpad.ac.id

PENDAHULUAN

Tahun 2020 adalah tahun yang memaksa seluruh masyarakat dunia untuk bekerja di rumah disebabkan adanya wabah Covid-19. Hal yang sama juga terjadi di Indonesia. Sejak bulan Februari 2020, Pemerintah Indonesia secara resmi menerapkan kebijakan kerja dari rumah (*work from home*) dan meliburkan semua institusi pendidikan sebagai upaya memutus rantai penyebaran wabah Covid-19.

Meskipun sekolah dan kampus diliburkan, berbagai kegiatan pendidikan dan Tridarma Perguruan Tinggi harus tetap berlangsung dan Covid-19 tidak boleh menjadi halangan untuk tetap produktif. Karena tidak mungkin melakukan proses tatap muka langsung, berbagai media daring menjadi pilihan bagi guru, dosen, murid, dan mahasiswa untuk tetap menjalankan proses kegiatan belajar mengajar, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat sebagaimana seharusnya.

Salah satu bentuk Tridarma Perguruan Tinggi yang harus tetap dilaksanakan adalah Pengabdian Pada Masyarakat (PPM). Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang ditetapkan di berbagai wilayah di Indonesia menyulitkan berlangsungnya kegiatan PPM yang terjun langsung di masyarakat.

Oleh karena itu, kegiatan PPM yang dilakukan diwujudkan dalam bentuk dalam jaringan/daring (*online*). Kegiatan PPM yang dilakukan ini disasar khusus bagi guru Madrasah Aliyah Negeri 3 Majalengka dalam kaitannya dengan pelatihan penulisan karya ilmiah. Hal ini didasarkan pada hasil survey awal yang menunjukkan bahwa penulisan karya ilmiah atau publikasi ilmiah menjadi kendala yang sangat besar bagi guru-guru yang bermaksud naik jabatan fungsional.

PPM daring yang dilakukan menggunakan media komunikasi Zoom. Adapun metode yang digunakan adalah ceramah dan pelatihan. Materi yang diberikan dalam pelatihan ini adalah teori kebahasaan, memilih referensi, sistematika jurnal ilmiah, hingga teknis submit ke jurnal nasional bereputasi.

PPM Penulisan Karya Ilmiah telah pula dilakukan oleh para dosen sebagai bentuk realisasi dari Tridarma Perguruan Tingginya. Sukarma dkk telah melaksanakan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah khusus untuk penelitian tindakan kelas (PTK) bagi guru di SMA Negeri 1 Sukamulya. Metode pelaksanaan yang digunakan, yaitu pelatihan (*in service training/IST*) dan pendampingan (*on service training/OST*). Pada proses IST peserta mendapatkan materi yang berkaitan dengan penelitian tindakan kelas, sedangkan pada proses OST peserta didampingi dalam melakukan penulisan naskah PTK. (Sukarma et al., 2017).

Demikian pula halnya yang dilakukan oleh (Chairunnisa, 2016) yang melakukan kegiatan penulisan karya ilmiah (PTK). Guru-guru dilatih untuk dapat membuat Penelitian Tindakan Kelas, yang didahului dengan memilih judul PTK, sesuai dengan permasalahan dari bidang studi masing-masing peserta (guru). Setelah dapat membuat judul PTK, para peserta dilatih untuk dapat membuat tahapan PTK sesuai dengan teori-teori yang sudah diberikan sebelumnya.

Marlena et. al., (2017) juga melakukan PPM Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) Bagi Guru SMA Swasta di Sidoarjo. Kegiatan tersebut dilakukan karena seorang

guru pendamping dalam kegiatan penulisan karya tulis ilmiah harus mampu memahami sistematika dan teknik penulisan karya ilmiah yang baik dan benar.

Menulis artikel ilmiah bagi kalangan akademisi bukanlah hal yang asing. Beberapa akademisi seperti mahasiswa, guru, dan dosen memiliki kewajiban untuk membuat artikel ilmiah sebagai prasyarat kelulusan, kenaikan pangkat, ataupun persyaratan Tri Dharma Pendidikan. Namun, tidak semua akademisi memiliki kemampuan yang baik dalam menulis sebuah artikel ilmiah. (Novitasari, 2019)

Penulisan ilmiah hingga saat ini masih menjadi kendala yang dihadapi guru ketika akan naik jabatan fungsional. Hal ini seperti yang dinyatakan (Sukarma et al., 2017) bahwa umumnya guru masih banyak yang kesulitan naik pangkat dan golongan IV a/Pembina ke IV b/Pembina tingkat I ke atas, kendalanya adalah pembuatan karya tulis ilmiah, dan yang disyaratkan harus dipenuhi angka kredit minimal 12 dari unsur pengembangan profesi antara lain membuat karya tulis dalam bidang pendidikan.

Syarat ini lahir sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 16 Tahun 2006 Tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya yang mewajibkan kenaikan golongan dari III b ke III c harus mengumpulkan angka kredit minimal 4. Padahal sebelumnya hanya mereka yang mau kenaikan golongan IV a ke golongan IV b saja. (Tomoliyus, 2013), (Ilfiandra et al., 2016), dan (Aisyah & Mahanani, 2017)

Di samping itu, berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya, guru dipersyaratkan melaksanakan kegiatan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB). Salah satu unsur PKB yang relevan dengan kewajiban guru melakukan tindakan reflektif melalui PTK untuk peningkatan kualitas pembelajaran yang kegiatannya diberikan angka kreditnya adalah melakukan publikasi karya tulis ilmiah. Publikasi karya tulis ilmiah dapat dilakukan jika para guru telah menyusun karya ilmiah itu sendiri. (Hayuhantika, 2017) dan (Mawardi et al., 2019).

Hasil identifikasi awal menunjukkan bahwa kendala penulisan karya ilmiah yang dihadapi oleh para guru bersumber pada beberapa hal (1) sulit mencari informasi/referensi, (2) sulit menyusun karya ilmiah sesuai dengan sistematika, (3) sulit menghindarkan diri dari plagiarisme, (4) sulit untuk submit jurnal OJS karena tidak memahami langkah-langkahnya.

Oleh karena itu, PPM ini bertujuan untuk membantu para guru di MAN 3 Majalengka untuk memperoleh informasi dan pengetahuan yang selama ini menghambat mereka untuk naik pangkat. Meski telah juga banyak dilakukan PPM mengenai Penulisan Karya Ilmiah, namun PPM kali ini dinilai baru karena untuk pertama kalinya dilakukan secara daring.

METODE

Pelatihan diberikan kepada para guru MAN 3 Majalengka yang akan melalui proses kenaikan pangkat golongan IV dan karya ilmiah menjadi syarat mutlaknya. Metode utama PPM ini adalah metode *Pendidikan Masyarakat*: yaitu pendekatan yang

digunakan untuk kegiatan-kegiatan, seperti a) pelatihan semacam *in-house training*; b) penyuluhan yang bertujuan meningkatkan pemahaman serta kesadaran, dan sebagainya. Tahap pertama kegiatan PPM ini adalah penyuluh melakukan survey mengenai lokasi PPM. Ditentukanlah nama sekolah dan diidentifikasi kebutuhan apa yang diperlukan oleh para guru berkaitan dengan penyusunan karya ilmiah ini. Dalam tahap pertama ini juga dilakukan perizinan secara daring kepada pihak sekolan. Langkah kedua adalah penyusunan materi PPM yang didasarkan pada kebutuhan guru-guru mengenai penulisan karya ilmiah. Tahap Ketiga adalah pelaksanaan PPM secara daring melalui media zoom. Pelatihan ini diikuti oleh guru MAN 3 Majalengka dan para pemateri dari Universitas Padjadjaran.

Tabel 1. Tahap Pelaksanaan PPM

| No | Rencana Kegiatan | Keterlibatan dalam kegiatan | |
|----|---|--|--|
| | | Dosen | Masyarakat |
| 1 | Survey dan Perizinan | Dosen dan tim PPM melakukan survei dan mengajukan perizinan kegiatan PPM | MAN 3 Majalengka menerima proses perizinan dan membantu proses survey persiapan kegiatan secara daring. |
| 2 | Penyusunan Materi PPM | Dosen menyusun materi yang akan disampaikan dalam PPM dan pembagian tugas penyusunan materi | Guru-guru peserta PPM menyusun artikel yang akan dibahas dalam PPM dan dilakukan pendampingan agar penulis dapat submit ke jurnal nasional |
| 3 | Pelaksanaan kegiatan Pelatihan TAHAP I | Dosen menyampaikan materi Penulisan Karya Ilmiah secara daring. Materi yang disampaikan terdapat 6 jenis materi yang berkaitan dengan penulisan karya ilmiah. | Guru-guru peserta PPM mengikuti kegiatan ppm yang dilaksanakan dengan metode ceramah, lalu pelatihan, dan pendampingan penulisan karya ilmiah |
| 4 | Pelaksanaan kegiatan Pelatihan TAHAP II | Dosen melakukan pendampingan penulisan karya ilmiah dengan cara memeriksa dan menunjukkan perbaikan yang harus dilakukan pada artikel yang telah ditulis oleh guru sebelumnya. | Guru-guru peserta PPM merevisi artikel yang telah ditulisnya yang belum sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah. Guru-guru juga diminta untuk mengisi kuesioner pelaksanaan PPM. |
| 5 | Penyusunan Laporan Akhir PPM | Dosen menyusun laporan PPM | Guru-guru peserta PPM memahami dan menerapkan hasil pelatihan Penulisan Karya Ilmiah yang telah dilakukan. |

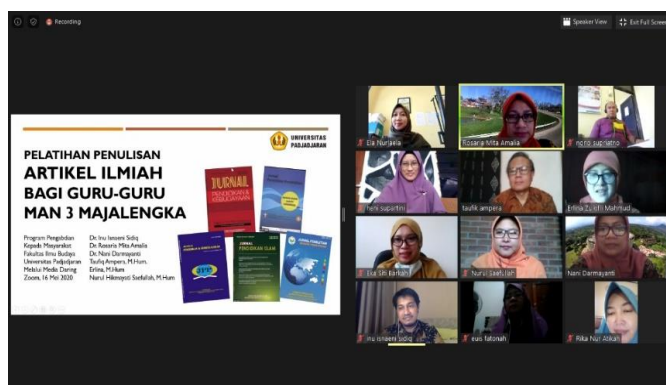
HASIL DAN PEMBAHASAN

Karya ilmiah adalah karya tulis yang bersifat ilmiah. Istilah lain dari karya ilmiah disebut juga karangan ilmiah, tulisan ilmiah, dan publikasi ilmiah. Ada berbagai

definisi yang ditulis para ilmuwan mengenai karya ilmiah. Karya ilmiah terdiri dari jenis yang beragam (Brotowijoyo, 1985). Jenis-jenis karya ilmiah yang sering ditulis dalam dunia akademik di antaranya adalah (1) makalah, (2) kertas kerja, (3) skripsi, (3) tesis, dan (4) disertasi. Karya tulis ilmiah hendaknya memiliki persyaratan khusus, yakni syarat APIK (Asli, Perlu, Ilmiah, dan Konsisten) (Arikunto, 2007:83) dalam (Dwijayanti et al., 2017)

Karya ilmiah berbeda dengan karya non-ilmiah. Perbedaan tersebut dapat dilihat berdasarkan ciri-cirinya. (Agam, 2009) menguraikan bahwa karya ilmiah memiliki ciri-ciri sebagai berikut, di antaranya (1) menyajikan fakta secara objektif dan sistematis, (2) penulisannya cermat, tepat, benar, dan tulus, (3) tidak mengejar keuntungan pribadi, dalam pengertian tidak berambisi agar pembaca berpihak kepadanya, (4) sistematis, artinya setiap langkah direncanakan secara terkendali, konseptual, dan prosedural, (5) tidak melebih-lebihkan dan yang disajikan hanyalah kebenaran fakta.

Setiap jenis karya ilmiah (artikel, makalah, skripsi, tesis, disertasi, dll.) memiliki struktur organisasi penulisan yang berbeda-beda. Namun, pada umumnya setiap karya ilmiah memuat beberapa bagian inti yaitu (1) abstrak, (2) pendahuluan, (3) kajian pustaka, (4) metodologi, (5) analisis data, (6) simpulan, dan (7) daftar pustaka. Struktur organisasi penulisan karya ilmiah merupakan syarat penting yang harus dipenuhi oleh setiap penulis karya ilmiah. Hal ini dapat membantu penulis dalam penyusunan karya ilmiahnya agar sistematis.



Gambar 1. *Pembukaan Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah*

Pelaksanaan PPM yang dilakukan dengan peserta guru-guru MAN 3 Majalengka difokuskan pada penulisan karya ilmiah yang berupa Jurnal. Hal ini mengingat urgensi pengetahuan yang dibutuhkan oleh mereka adalah Publikasi di Jurnal Ilmiah untuk dapat naik pangkat. Dengan demikian materi yang diberikan dalam pelatihan daring ini adalah sebagai berikut.

1) Teknik Pencarian literatur ilmiah bereputasi

Materi ini berisi bagaimana cara mencari penelitian terdahulu, sumber ilmiah (teori) dll. Yang akan digunakan dalam setiap penulisan karya ilmiah. Peserta diajari bagaimana memilih jurnal yang baik dan cara memilih artikel ilmiah yang baik untuk dijadikan sebagai sumber literatur.

2) Aspek Kebahasaan dalam Penulisan Karya Ilmiah

Materi ini berisi cara menulis kalimat yang efektif dan baik untuk penulisan sebuah karya ilmiah. Peserta diajari materi Ejaan, Pembentukan kata, Pemilihan Kata, dan Penulisan Kalimat Efektif mulai dari kepaduan hingga kelogisan.

3) Teknik Parafrase dalam Penulisan Karya Ilmiah

Materi ini berisi cara memparafrase bagian yang dikutip dari karya ilmiah lain dan dijadikan sebagai sitasi dalam karya ilmiah yang ditulis. Materi Teknik paraphrase ini penting untuk menghindarkan penulis ke dalam jebakan plagiarisme karya tulis pihak lain.

4) Teknik Sitasi dan Plagiarisme dalam Penulisan Karya Ilmiah

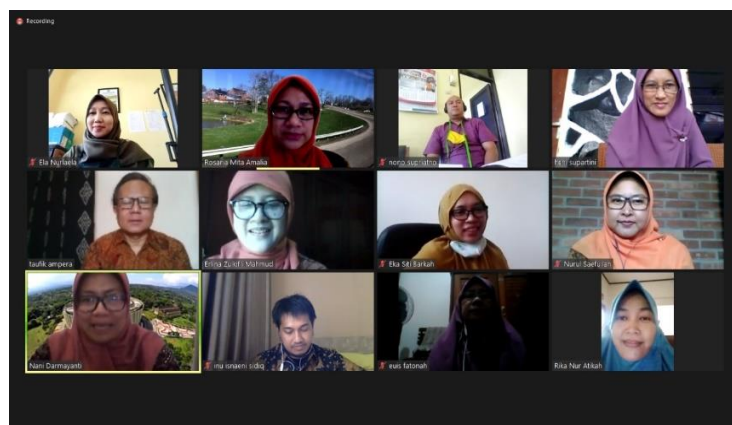
Materi ini berisi cara melakukan sitasi dalam penulisan karya ilmiah dan bagaimana Menyusun sitasi dengan akurat. Penyusunan sitasi yang baik untuk menghindarkan penulis dari plagiarisme.

5) Struktur Karya Ilmiah (Jurnal) bereputasi

Materi ini berisi penjelasan mengenai struktur dalam sebuah karya ilmiah yang biasa memenuhi unsur Pendahuluan, Metode, Hasil dan Pembahasan, dan Simpulan. Struktur ini harus dipenuhi penulis Ketika akan melakukan penulisan sebuah karya ilmiah.

6) Teknik Teknik Submit Jurnal melalui Online Journal System (OJS)

Materi ini berisi penjelasan cara-cara submit artikel ilmiah ke dalam jurnal yang bersifat Online Journal System atau OJS. Hal ini mengingat Sebagian besar jurnal saat ini menerapkan system OJS dan tidak lagi system cetak agar memudahkan untuk proses sitasi.



Gambar 2. Peserta Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah MAN 3 Majalengka

Hasil penyebaran kuesioner menunjukkan bahwa secara umum peserta pelatihan penulisan karya ilmiah memperoleh pengetahuan atau menjadi mengerti tentang hal-hal yang berkaitan dengan penulisan karya ilmiah. Dalam Teknik pencarian literatur ilmiah 9 orang peserta pelatihan menyatakan mengerti dengan materi yang diujikan. Hal dibuktikan dengan mereka dapat menunjukkan cara memilih jurnal nasional dan jurnal internasional yang akan dijadikan sebagai sitasi dalam penulisan karya ilmiah yang dilakukannya.



Gambar 3. Bahan Tingkat Pemahaman Peserta Pelatihan

Adapun berdasarkan tingkat pemahaman mengenai aspek kebahasaan, peserta pelatihan menyatakan mengerti dengan materi yang disampaikan. Hal ini ditunjukkan dalam karya ilmiah yang mereka tulis sebelumnya dan karya tulis yang mereka tulis sesudah mengikuti pelatihan. Berbagai aspek kebahasaan yang tidak memenuhi kepatuhan dalam penulisan karya ilmiah menjadi lebih baik.

Dalam kaitannya dengan materi Teknik parafrase juga menunjukkan pemahaman yang baik oleh peserta PPM. Guru-guru dapat memahami bahwa paraphrase dapat menghindarkan mereka dari plagiarisme hasil karya orang lain yang mereka sitasi dalam karya tulis mereka.

Dalam materi sitasi dan plagiarisme, para peserta agak mengalami kesulitan dalam memahami proses sitasi secara daring melalui aplikasi Mendeley karena hal ini merupakan hal yang pertama mereka ketahui dan mereka harus mengunduh aplikasi Mendeley / aplikasi referens manager lainnya yang masih asing bagi mereka.

Materi struktur karya ilmiah dapat dipahami oleh seluruh peserta pelatihan. Bahkan mereka menyatakan menjadi hapal sistematika karya ilmiah dengan digunakannya singkatan IMRAD.

Adapun materi cara submit OJS juga masih menjadi kendala para peserta karena tahapan ketika submit jurnal OJS cukup rumit dan harus diikuti selangkah demi selangkah oleh penulis yang akan mengirimkan artikelnya ke jurnal apapun yang bersifat OJS.

SIMPULAN

Hasil pelatihan menunjukkan bahwa setelah mengikuti pelatihan, peserta menjadi dapat memahami struktur dan isi sebuah karya ilmiah, peserta juga menjadi dapat melakukan submit artikel secara daring mengingat saat ini sebagian besar jurnal menerapkan sistem OJS dalam penerimaan naskahnya, dan tidak lagi secara cetak.

Peserta juga dapat menggunakan aplikasi sederhana dalam melakukan sitasi agar terhindari dari plagiarisme. Mengingat pelatihan yang dilakukan adalah pelatihan daring, pada kesempatan lain diharapkan pelatihan dapat lebih diintensifkan melalui pelatihan secara langsung materi yang disampaikan dapat lebih maksimal dan tanya jawab dapat dilakukan dengan lebih intensif. Hal ini perlu dilakukan karena saat pelatihan terdapat kendala yang dihadapi pemateri maupun peserta, seperti hilangnya atau sulitnya koneksi sehingga menghambat proses pelatihan.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dekan dan Manajer Riset Fakultas Ilmu Budaya Universitas Padjadjaran yang telah memberi izin kepada Tim Pengabdian ini untuk melakukan kegiatan PPM di MAN 3 Majalengka. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh pimpinan dan guru-guru yang sangaat kooperatif selam mengikuti proses PPM ini.

REFERENSI

- Agam, R. (2009). *Menulis karya ilmiah*. Yogyakarta: Familia Pustaka Keluarga.
- Aisyah, E. N., & Mahanani, P. (2017). Pelatihan menulisan artikel ilmiah bagi guru sekolah dasar dan taman kanak-kanak kecamatan Tajinan kabupaten Malang. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1), 22-26.
- Brotowijoyo, M. (1985). *Penulisan karangan ilmiah*. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Chairunnisa, C. (2016). Pemberdayaan guru melalui pelatihan penulisan karya ilmiah di sekolah menengah kejuruan. *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(2), 105-114.
- Dwijayanti, R., Marlana, N., & Patrikha, F. D. (2017). Pelatihan Penulisan Karya Tulis (KTI) Bagi Guru-guru SMK di Kabupaten Jombang. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(2), 249-266.
- Hayuhantika, D. (2018). Pelatihan penulisan karya tulis ilmiah sebagai upaya pengembangan profesionalisme guru SMPN 3 Ngunut. *J-ADIMAS (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)*, 5(1), 13-17.
- Ilfiandra, I., Suherman, U., Akhmad, S. N., Budi Amin, A., & Setiawati, S. (2016). Pelatihan dan pendampingan penulisan karya tulis ilmiah bagi guru SD. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(1), 70-81.
- Marlana, N., Dwijayanti, R., Patrikha, F. D., & Parjono, P. (2017). Pelatihan penulisan karya tulis ilmiah (KTI) bagi guru SMA swasta di Sidoarjo. *Jurnal ABDI: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 45-50.
- Mawardi, M., Kristin, F., Anugraheni, I., & Rahayu, T. S. (2019). Penerapan pelatihan partisipatif pada kegiatan penulisan dan publikasi karya ilmiah bagi guru SD. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 9(2), 132-137.
- Novitasari, N. F. (2019). Program pelatihan penulisan artikel ilmiah: Menuju guru berkualitas. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(3), 255-266.

- Sukarma, I. K., Prayogi, S., Muliadi, A., Firdaus, L., Hunaepi, H., Asy'ari, M., ... & Fitriani, H. (2017). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). *Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(1), 68-71.
- Tomoliyus. (2013). *Pelatihan penulisan karya tulis ilmiah bagi guru-guru sekolah dasar di Kecamatan Sewon Bantul Yogyakarta*. Laporan PPM. Yogyakarta: Universitas Negari Yograkarta.

Copyright & License



This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits unrestricted use, distribution, & reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

© 2021 Inu Isnaeni Sidiq, Nurul Hikmayati Saefullah, Rosaria Mita Amalia, Taufik Ampera, Erlina Zulkifli Mahmud, Nani Darmayanti.

Published by LP3M of Universitas Mathla'ul Anwar Banten in collaboration with the Asosiasi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (AJPKM)